

## ABSTRAK

Seiring dengan kemajuan jaman, perkembangan produk yang ditawarkan di pasaran semakin banyak dan bervariasi. Salah satu produk itu adalah pengharum ruangan, yang mulai banyak dipasarkan dengan berbagai macam jenis dan merek. Pengharum ruangan tidak hanya digunakan sebagai pewangi ruangan saja tetapi bermanfaat untuk bagian tubuh yang lain dalam membantu mendorong semangat kerja, menenangkan syaraf, mengurangi stress dan masih banyak lagi manfaat yang lain.

Dikenal dengan istilah pengharum ruangan *awakening* yang mempunyai banyak macam jenis aroma wangi di antaranya lemon, jeruk dan mawar yang akan dibahas dalam penelitian ini. Istilah *awakening* yang dimaksud memiliki pengertian suatu stimuli yang membuat pikiran manusia selalu terjaga dan membantu proses kesadaran manusia. Pengharum ruangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengharum wangi jeruk, mawar dan lemon, yang menjadi latar belakang permasalahannya adalah apakah aroma wangi tersebut memberikan manfaat *awakening* dan apakah dapat meningkatkan konsentrasi seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengharum ruangan ini terhadap tingkat konsentrasi seseorang, yang dinyatakan sebagai tingkat kecepatan dan ketelitian dan seberapa besar perbedaannya. Langkah pertama adalah merancang kuesioner untuk mengetahui profil responden serta keadaan fisik dan mental dan menyebarkannya kepada 30 orang responden. Kemudian melakukan eksperimen terhadap 30 orang responden tersebut dengan mengerjakan tes psikologi (tes inteligensi) dengan enam jenis soal yang berbeda dalam ruangan iklim di Laboratorium Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi (PSK&E). Kemudian data diolah untuk mengetahui pengaruh perbedaan jenis soal terhadap rata-rata tingkat kecepatan dan ketelitian responden, hasil pengujian menunjukkan jenis soal 1, 2, 3, 6 termasuk jenis soal yang memberikan rata-rata tingkat kecepatan dan ketelitian rendah, soal 5 memberikan rata-rata tingkat kecepatan dan ketelitian sedang, soal 4 memberikan rata-rata tingkat kecepatan dan ketelitian tinggi. Kemudian pengolahan data dilanjutkan dengan menggunakan uji anova untuk mengetahui pengaruh perbedaan profil responden terhadap rata-rata tingkat kecepatan dan ketelitian, dari hasil pengujian diketahui  $Pvalue > 5\%$ , artinya tidak terdapat pengaruh perbedaan jenis kelamin (0.481), fakultas (0.964), usia (0.723), kacamata (0.815), nyaman dalam ruangan (0.873) terhadap tingkat kecepatan. Untuk tingkat ketelitian diperoleh  $Pvalue < 5\%$  untuk jenis kelamin (0.002), fakultas (0.014), artinya tingkat ketelitian dipengaruhi oleh perbedaan jenis kelamin dan fakultas. Sedangkan faktor usia, kacamata, kenyamanan tidak berpengaruh.

Pengujian data dilanjutkan dengan uji *crosstab* untuk mengetahui pengaruh kondisi ruangan (tanpa pengharum atau dengan pengharum) terhadap rata-rata tingkat kecepatan dan ketelitian. Berdasarkan hasil pengujian  $Pvalue = 0.000 < 5\%$ , artinya ada hubungan antara kondisi ruangan dengan tingkat kecepatan dan ketelitian. Kemudian dilanjutkan dengan uji anova untuk mengetahui adanya pengaruh pengharum lemon, jeruk dan mawar terhadap tingkat kecepatan dan ketelitian. Diperoleh  $Pvalue = 0.000 < 5\%$ , dengan pengharum jeruk memberikan dampak rata-rata tingkat kecepatan (2.549) dan ketelitian (63.411) rendah, pengharum lemon memberikan rata-rata tingkat kecepatan (3.4583) dan ketelitian (69.811) sedang dan pengharum mawar memberikan rata-rata tingkat kecepatan (4.456) dan ketelitian (74.505) tinggi. Dengan uji korelasi diperoleh  $Pvalue = 0.000 < 5\%$ , berarti terdapat korelasi antar tingkat kecepatan dan ketelitian, korelasi terbesar pada soal 3 (0.659) dan terkecil pada soal 5 (0.369). Dilanjutkan dengan uji *crosstab*, Untuk soal 1, 2, 3 dan 6 tingkat kecepatan rendah. Soal 4 dan 5  $Pvalue = 0.000 < 5\%$ , terdapat hubungan antar kondisi ruangan dengan tingkat kecepatan, kondisi ruang tanpa pengharum dan pengharum jeruk menghasilkan kecepatan rendah dan pengharum mawar kecepatan tinggi. Untuk tingkat ketelitian soal 6  $Pvalue = 0.000 < 5\%$ , terdapat hubungan antar kondisi ruang dengan tingkat ketelitian, dengan kondisi ruang tanpa pengharum dan pengharum jeruk menghasilkan ketelitian rendah sedangkan pengharum mawar menghasilkan ketelitian tinggi. Untuk soal 1, 2, 3, 4 dan 5  $Pvalue > 5\%$  dan *expected cell*  $> 20\%$ , berarti tidak ada hubungan antar kondisi ruangan dengan tingkat ketelitian. Jadi berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa pengharum mawar memberikan efek *awakening* paling tinggi dan hal ini sesuai dengan informasi dari internet.